

perangkat desa. Selasa (21/11/2023).

Pembangunan jalan merupakan faktor utama kemajuan suatu daerah, apalagi sejak digulirkan Dana Desa (DD) oleh pemerintah dimana Desa/Bicabi dapat menentukan sendiri pembangunan yang akan dilaksanakan bermanfaat bagi warga desa tersebut.

Pembangunan dapat dilaksanakan setelah melalui proses Musyawarah Nagari (MUSNAG) dan dilanjutkan Musrenbang tingkat kecamatan dan kabupaten.

Dalam pelaksanaan pembangunan menggunakan DD harus mendapatkan pengawasan dari berbagai pihak sehingga tidak terjadi kekeliruan dan kesalahan baik secara administrasi maupun tahapan pembangunan. Seperti halnya yang dilakukan Babinsa Koramil 17/Dungkek bersama dengan pihak yang terkait Tim Ahli (TA), Pendamping Desa (PD) melakukan monitoring dengan diantar secara langsung oleh perangkat desa ke lokasi pembangunan jalan desa yang berada di desa becabi ini.

"Danramil 0827/17 Dungkek Kapten Inf Teguh menyampaikan selalu mendukung pembangunan di setiap desa yang berada di wilayah Kecamatan Dungkek. Dengan adanya pembangunan menggunakan dana desa, Danramil berharap kemajuan di setiap desa dapat terwujud, namun Danramil juga meminta kepada perangkat desa agar menganggarkan dana untuk pemberdayaan," ujarnya.

"Selain meningkatkan pembangunan fisik, kita juga perlu memperhatikan SDM warga, maka bidang pemberdayaan harus juga digalakkan agar dapat meningkatkan SDM, " terang Danramil.

Sementara itu Koptu Hariyanto Babinsa yang bertugas di desa becabi menjelaskan monitoring dilaksanakan untuk melihat sejauh mana pekerjaan yg sudah dilaksanakan, dan memastikan dalam pekerjaan harus sesuai dengan RAB yang sudah dibuat.

Koptu Hariyanto berharap kepada seluruh warga dapat mendukung pembangunan di desa mereka, sehingga pembangunan dapat berjalan dengan lancar. Beliau juga berharap kepada perangkat desa agar mengutamakan transparansi dalam setiap kegiatan, apalagi menyangkut penggunaan dana desa.

"Peran serta dan dukungan warga dapat mempercepat pembangunan di desa, tentu saja kemajuan di desa akan terwujud sesuai dengan harapan pemerintah," pungkasnya.